

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan peserta didik dalam belajar ditentukan beberapa faktor, salah satunya motivasi belajar. Setiap peserta didik mempunyai motivasi belajar yang berbeda dengan yang lain. Motivasi belajar yang berbeda memiliki dampak berbeda pula pada setiap peserta didik. Hal ini disebabkan perbedaan kebutuhan setiap peserta didik. Keterkaitan antara motivasi dan belajar berpengaruh kuat. Pada dasarnya motivasi belajar merupakan daya penggerak internal dan eksternal dengan indikator-indikator yang mendukung.<sup>1</sup>

Ghullam dan Lisa menyatakan motivasi belajar adalah cara yang dilakukan untuk menggerakkan dan mengarahkan pada tindakan seseorang demi mencapai tujuan yang diinginkan. Clayton Alderfer menyatakan motivasi belajar merupakan kegiatan belajar peserta didik yang didukung adanya ambisi dalam mencapai keberhasilan.<sup>2</sup>

Berdasarkan wawancara dengan guru BK MAN Blora terdapat beberapa peserta didik motivasi belajarnya rendah khususnya berada di kelas XI.<sup>3</sup> Keadaan ini ditandai seperti peserta didik malas mencatat, sering mengabaikan tugas, ada yang tidak memerhatikan guru saat pembelajaran, sampai kurang antusias mengikuti pembelajaran.

Dalam pelaksanaan bimbingan konseling kepada peserta didik khususnya bimbingan kelompok guru BK berperan sebagai motivator dan fasilitator. Hal ini bertujuan menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.<sup>4</sup> Bimbingan kelompok merupakan program yang dilakukan guru BK dalam memotivasi belajar melalui teknik *positive reinforcement*.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Ahmad Aunur Rohman Sayyidatul Karimah, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa kelas XI," *Jurnal At-Taqaddum* 10 No. 1 (Juli 2018): 96.

<sup>2</sup> Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di SD," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 12 No. 1 (April 2011): 83.

<sup>3</sup> Bagus Candra Irtanto, wawancara oleh penulis, 25 Oktober 2021.

<sup>4</sup> Galuh Hartinah, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Metode Problem Solving," *Jurnal Konseling Gusjigang* 12 N0. 2 (Desember 2016): 154.

<sup>5</sup> Irtanto, wawancara oleh penulis.

Bimbingan kelompok dianggap sebagai layanan bimbingan yang efektif untuk diterapkan di sekolah. Topik yang disampaikan adalah topik umum yang biasa dihadapi peserta didik. Kemudian saat pelaksanaan layanan berlangsung peserta didik bisa mempunyai perasaan penerimaan, rasa aman dan nyaman. Peserta didik bisa belajar mengungkapkan dan memahami perasaan serta pikiran yang mengusiknya. Manfaat yang diperoleh adalah peserta didik bisa memahami dirinya dan menyelesaikan masalah yang dihadapi.<sup>6</sup> Bimbingan kelompok adalah aktivitas informasi dilakukan dalam situasi kelompok mendapatkan bantuan dalam membuat agenda dan kesimpulan yang benar. Jadi, bimbingan kelompok merupakan aktivitas pemberian bantuan demi kepentingan tertentu untuk bersama.

Pada layanan bimbingan kelompok menggunakan dinamika kelompok dan dilaksanakan oleh beberapa individu dengan membentuk kelompok. Pemimpin kelompok sebagai informan bisa mendukung individu dalam mengembangkan fitrahnya sebagai manusia. Teknik yang bisa dimanfaatkan yaitu *positive reinforcement*.

*Positive reinforcement* merupakan teori konseling behavioral. Teknik ini dimanfaatkan dalam pembentukan perilaku. Tujuan dari pendekatan *behavior therapy* adalah menghapus perilaku maladaptif dan membangun perilaku baru sesuai yang diharapkan.<sup>7</sup>

*Positive reinforcement* merupakan teknik yang terdapat dalam pendekatan behavioristik. Inti dari teknik ini adalah mengutamakan penguatan yang dapat memperbaiki perilaku menjadi terpuji. Teknik ini bisa digunakan untuk mengatasi masalah motivasi belajar. Memberikan penguatan positif yang menyenangkan dapat menumbuhkan motivasi belajar secara berkelanjutan.

*Positive reinforcement* merupakan penguatan pada prinsip bahwa respon berkembang dikarenakan adanya stimulus yang mendukung (*rewarding*). Wujud *positive reinforcement* bisa berbentuk hadiah, sikap dan penghargaan.<sup>8</sup> Pemberian *reinforcement* positif dengan menggunakan pendekatan terhadap suatu perilaku yang akan dibentuk, akan berakibat atas pendirian sikap yang

---

<sup>6</sup> Kris Sudarti, "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Bimbingan Kelompok," *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 1 No. 1 (Juni 2018): 15.

<sup>7</sup> Endang Ertiati Suhesti, *Bagaimana Konselor Sekolah Bersikap?* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012):143.

<sup>8</sup> Hardiyanti Rahmah, "Reinforcement Positif untuk Meningkatkan Rawat Diri Anak dengan Keterbatasan Intelektual," *Jurnal Ilmiah Al Madrasah* 2 No. 2 (Juni 2018): 70.

diharapkan. Adanya *positive reinforcement* yang diberikan maka motivasi yang dibangun terbentuk.

Dari latar belakang dan fakta di lapangan peneliti akan melaksanakan penelitian mengenai pelaksanaan bimbingan kelompok melalui *reinforcement* positif yang digunakan menumbuhkan motivasi belajar. Kemudian peneliti melakukan penelitian dengan judul “**Upaya Guru BK dalam Memberikan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Positive Reinforcement* pada Peserta Didik Kelas XI di MAN Blora**”.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Upaya Guru BK dalam Memberikan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Positive Reinforcement* pada Peserta Didik Kelas XI di MAN Blora” ini mempunyai fokus yaitu objek, lokasi, dan aktivitas yang diteliti. Pada penelitian ini memiliki subjek penelitian yakni peserta didik kelas XI di MAN Blora. Penelitian ini bertempat di MAN Blora. Dalam penelitian kegiatan yang diteliti adalah pelaksanaan bimbingan kelompok melalui *Reinforcement* positif menjadi upaya menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kelas XI MAN Blora.

## **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar peserta didik kelas XI di MAN Blora?
2. Bagaimana upaya guru BK memberikan bimbingan kelompok dengan teknik *positive reinforcement* dalam menumbuhkan motivasi belajar pada peserta didik kelas XI di MAN Blora?
3. Bagaimana faktor penghambat dan faktor pendukung dalam upaya guru BK memberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *positive reinforcement* dalam menumbuhkan motivasi belajar pada peserta didik kelas XI di MAN Blora?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik kelas XI di MAN Blora
2. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan kelompok melalui teknik *positive reinforcement* dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kelas XI di MAN Blora.

3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam upaya guru BK memberikan layanan bimbingan kelompok dengan *positive reinforcement* dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kelas XI di MAN

#### **E. Manfaat**

Manfaat yang bisa diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
 

Mengeksplorasi konsep bimbingan dan konseling dengan bimbingan kelompok melalui teknik *reinforcement* positif.
2. Manfaat Praktisi
 

Secara praktik penelitian ini bermanfaat bagi :

  - a. Guru BK, penelitian diharapkan supaya bisa disiapkan menjadi bahan evaluasi pelaksanaan layanan yang telah diterapkan.
  - b. Peserta didik, penelitian ini diharapkan bisa memberikan bantuan dalam motivasi belajar.

#### **F. Sistematika Penulisan**

BAB 1 merupakan pendahuluan berisi latar belakang masalah. Kemudian pada pendahuluan terdapat fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II merupakan kajian pustaka mengkaji teori-teori yang mendasari penelitian. Konsep teori di bab ini yaitu pengertian motivasi belajar, fungsi motivasi belajar, tujuan motivasi belajar, jenis-jenis motivasi belajar, faktor motivasi belajar, pengertian bimbingan kelompok, fungsi bimbingan kelompok, serta langkah-langkah pelaksanaan bimbingan kelompok, pengertian *positive reinforcement*, konsep dasar *positive reinforcement*, manfaat *positive reinforcement*, bimbingan kelompok dengan teknik *positive reinforcement*.

BAB III merupakan metode penelitian yang berisi uraian metode penelitian meliputi jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisi uraian deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

BAB V merupakan penutup yang berisi simpulan dan saran.